

ABSTRAK

PENGARUH APLIKASI PUPUK HAYATI DAN PUPUK KANDANG (AYAM DAN SAPI) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SEMANGKA (*Citrullus lanatus*)

Oleh

Masriyana

Tanah Provinsi Lampung umumnya di dominasi oleh Tanah Ultisol yang berkesuburan fisika, kimia, dan biologi yang rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada tanah ultisol yaitu dengan cara pemupukan secara organik khususnya pupuk kandang ayam dan pupuk kandang sapi serta pupuk hayati *Grikulan plus*. Pupuk kandang ayam dan pupuk kandang sapi dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi tanah dan meningkatkan unsur hara. Penggunaan pupuk hayati bermanfaat untuk mendekomposisi bahan organik yang terkandung dalam pupuk kandang ayam dan pupuk kandang sapi.

Penelitian dilaksanakan pada April 2019 hingga Juli 2019 di Balai Pelatihan Pertanian, Hajimena Kabupaten Lampung Selata. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial (3x3) dengan 3 ulangan. Faktor pertama konsentrasi pupuk hayati (H) terdiri dari 3 taraf yaitu: tanpa pupuk hayati (H0), pupuk hayati 10 ml/l (H1), dan pupuk hayati 20 ml/l (H2). Faktor kedua aplikasi pupuk kandang (B) terdiri dari 3

taraf yaitu: tanpa pupuk kandang (B0), aplikasi pupuk kandang ayam (B1) dan aplikasi pupuk kandang sapi (B2). Data diolah dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan menggunakan uji BNJ pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk hayati menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman semangka yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pupuk hayati, sementara itu pupuk kandang sapi menghasilkan diameter buah dan bobot buah yang lebih besar dibandingkan pupuk kandang ayam.

Produksi tertinggi diperoleh pada perlakuan konsentrasi pupuk hayati 20 ml/l dengan pupuk kandang sapi yaitu sebesar 14.728 gram/petak

Kata kunci: pupuk hayati, pupuk kandang ayam, pupuk kandang sapi, semangka